

**SELEKSI NASIONAL MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI
(SNMPTN)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tanggal	: 01 Juli 2009
Kode Soal	: 183
Area	: Jakarta, Metro, Palembang, Bogor, Pekanbaru, Lampung

Gunakan PETUNJUK A untuk menjawab soal nomor 16 sampai dengan nomor 30!

16. (1) Setidaknya lima demonstran tewas di Mogadishu, Somalia. (2) Mereka menjadi korban hantaman peluru yang ditembakkan aparat kepada demonstran yang memprotes kenaikan harga pangan. (3) Di Burkina Baso, serikat-serikat buruh menyerukan pemogokan masal sebagai protes atas kenaikan harga pangan. (4) Di Kamerun seratus orang tewas pada protes besar terkait kenaikan biaya hidup. (5) Negara-negara seperti Pantai Gading, Mozambik, Afrika Selatan, Haiti, Argentina, Peru, Afganistan, Bangladesh, Vietnam, dan Rusia juga diharubirukan oleh krisis pangan. (6) Krisis pangan benar-benar menusuk setajam pisau dan memakan korban langsung.

Kalimat topik paragraf tersebut adalah kalimat

- (A) ke-1
 - (B) ke-2
 - (C) ke-4
 - (D) ke-5
 - (E) ke-6
17. Indonesia memiliki pulau yang jumlahnya puluhan ribu. Sebagian besar pulau tersebut telah diberi nama dan berpenghuni. Pemberian nama pulau dilakukan agar mudah diidentifikasi. Pemerintah sekarang ini sedang menggalakkan program pemberian nama pulau terluar di Indonesia. Pemberian dan pemasangan nama pulau dilakukan oleh Departemen Kelautan, yang melibatkan TNI Angkatan Laut.

Berdasarkan teks tersebut, pernyataan dalam pilihan berikut yang merupakan opini adalah

....

- (A) Indonesia memiliki banyak pulau yang belum diberi nama.
- (B) pulau yang belum diberi nama perlu dilakukan pemberian nama.
- (C) TNI Angkatan Laut sedang melakukan pemasangan nama pulau.
- (D) program pemberian nama pulau sedang dilakukan pemerintah.
- (E) Departemen Kelautan bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut.

18. Dari 10 orang karyawan berpendidikan SD yang di-PHK, tidak seorang pun yang tidak mengalami depresi, yakni 60% mengalami depresi ringan dan 40% depresi sedang. Dari 15 orang ter-PHK yang berpendidikan SMP, 7% depresi berat, 66% mengalami depresi sedang, 20% depresi ringan, dan 7% tidak mengalami depresi. Sementara itu, dari 10 orang ter-PHK berpendidikan SMA, tidak seorang pun yang tidak mengalami depresi, 40% mengalami depresi ringan, 30% depresi berat dan 30% depresi sedang. Dari 5 orang ter-PHK berpendidikan perguruan tinggi (PT), 2 orang yang tidak mengalami depresi, 2 orang mengalami depresi ringan, dan 1 orang mengalami depresi berat.

Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks adalah

- (A) persentase karyawan di-PHK yang mengalami depresi untuk karyawan berpendidikan SMP lebih tinggi daripada karyawan berpendidikan SMA.
 - (B) persentase karyawan di-PHK yang mengalami depresi pada jenjang SD lebih tinggi daripada jenjang SMA.
 - (C) persentase karyawan di-PHK yang mengalami depresi pada jenjang SMP lebih tinggi daripada jenjang PT.
 - (D) persentase karyawan di-PHK yang mengalami depresi ringan dan berat pada jenjang SMP lebih tinggi daripada jenjang PT.
 - (E) persentase karyawan di-PHK yang mengalami depresi ringan dan sedang pada jenjang SMA lebih tinggi daripada jenjang SMP.
19. Manakah pilihan di bawah ini yang termasuk kalimat efektif?
- (A) Dalam musyawarah itu menghasilkan lima ketentuan yang harus dilaksanakan bersama.
 - (B) Dalam pertemuan itu memutuskan bahwa Andi yang ditunjuk menjadi ketua koperasi.
 - (C) Kegagalan proyek itu karena perancangan yang tidak baik dan pengawasan yang kurang cermat.
 - (D) Meskipun negara itu merupakan penghasil kapas nomor satu di dunia, tetapi harga tekstilnya sangat tinggi.
 - (E) Budiman ingin menjadi juara umum di sekolahnya, tetapi ia hanya berhasil menjadi juara ketiga.
20. Ada pernyataan menarik yang patut dicermati dari pernyataan Zahidul Huque, perwakilan *United Nation Fund for Population* (UNFPA) di Indonesia ketika peluncuran laporan "Epidemi AIDS Global 2008" di Jakarta 13 Agustus 2008. Ia menyatakan bahwa meskipun Indonesia termasuk kategori "kluster" kedua dalam penyebaran HIV/AIDS di dunia bersama dengan Cina, Malaysia, India, Nepal, dan Vietnam, tetapi Indonesia merupakan negara dengan kasus HIV/AIDS yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan, saat ini Indonesia tercatat sebagai negara dengan laju epidemi HIV/AIDS tercepat di Asia. Pengertian kluster kedua adalah negara-negara yang sebenarnya rendah dalam penyebaran HIV, tetapi negara bersangkutan justru gagal dalam menanggulangnya.

Berdasarkan teks di atas, simpulan di bawah ini benar, KECUALI

- (A) Indonesia paling cepat dalam penyebaran HIV/AIDS saat ini.
- (B) Indonesia termasuk rendah dalam penyebaran HIV/AIDS.
- (C) Indonesia tidak berhasil dalam menangani kasus HIV/AIDS.
- (D) Penyebaran HIV/AIDS di Indonesia termasuk kelompok kedua.
- (E) Penyebaran HIV/AIDS di Indonesia lebih cepat daripada Cina.

21. Selintas, kanal itu terlihat seperti terowongan di jalan tol biasa. Namun, jika diperhatikan ada yang istimewa dari kanal yang berdiameter 11,8 meter itu. Saluran itu berada di bawah tanah, dibangun tepat di bawah jalan tol Kuala Lumpur - Seremban. Kanal tersebut terdiri atas tiga lapis, mirip kue lapis. Lapis pertama dan kedua untuk jalan raya bebas dari kemacetan, dan lapis ketiga untuk saluran air bawah tanah. Pemerintah Malaysia menamakan lubang panjang itu SMART, kependekan dari Stormwater Management and Road Tunnel.

Terowongan fungsi ganda itu dirancang untuk mengantisipasi banjir, sekaligus mengurangi kemacetan di jalan tol. Jika debit air bertambah besar, pintu kedap air akan menutup akses masuk kendaraan. Setelah tidak ada lagi kendaraan di dalam terowongan, jalan raya berubah menjadi saluran air. Harus diakui, terowongan itu memang cerdas. Saat mobil lewat, kanal tetap dapat mengalirkan air dari hulu ke hilir, jika ada kiriman air yang tidak dapat ditampung oleh daerah resapan.

(*Majalah Tempo*, Oktober 2008)

Kanal model *SMART* dinilai cerdas karena ...

- (A) cara kerja kanal sungguh-sungguh modern.
 - (B) pengaplikasian teori-teori yang memang canggih.
 - (C) perkembangan ilmu dan teknologi terowongan.
 - (D) dapat berfungsi ganda dalam sistem kerjanya.
 - (E) cara membuka dan menutup pintu kanal otomatis.
22. Seseorang akan mengembangkan karangan yang bertema *upaya mengatasi kekurangan gizi pada balita*.

Berdasarkan tema tersebut, topik untuk kerangka karangan yang runtut adalah

- (A) masalah yang timbul akibat kekurangan gizi pada balita, pentingnya mengatasi kekurangan gizi, langkah mengatasi kekurangan gizi, saran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan gizi.
- (B) pentingnya mengatasi kekurangan gizi pada balita, masalah yang timbul akibat kekurangan gizi, langkah mengatasi kekurangan gizi, saran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan gizi.
- (C) langkah mengatasi kekurangan gizi pada balita, pentingnya mengatasi kekurangan gizi, masalah yang timbul akibat kekurangan gizi, saran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan gizi.
- (D) latar belakang timbulnya kekurangan gizi pada balita, langkah mengatasi kekurangan gizi, masalah yang timbul akibat kekurangan gizi, saran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan gizi.
- (E) pentingnya saran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan gizi pada balita, latar belakang timbulnya kekurangan gizi, masalah yang timbul akibat kekurangan gizi, langkah mengatasi kekurangan gizi.

23. Salah satu penyakit kulit adalah *acne vulgaris*. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang tidak pernah menderita penyakit ini. *Acne vulgaris* adalah penyakit peradangan *folikel sebacea* yang umumnya terjadi pada masa remaja dan dapat sembuh sendiri. Dalam masyarakat umum, *acne vulgaris* biasa dikenal dengan istilah jerawat.

Kalimat manakah yang tepat untuk mengisi titik-titik teks di atas?

- (A) *Acne vulgaris* adalah penyakit kulit biasa.
 - (B) *Acne vulgaris* dialami semua manusia.
 - (C) Penyakit kulit banyak jenis dan macamnya.
 - (D) Jerawat banyak jenis dan macamnya.
 - (E) Penyakit yang diderita remaja bermacam-macam.
24. Siaran televisi sehari penuh menyebabkan anak-anak malas melakukan aktivitas. Mereka lebih suka menghabiskan waktu dengan duduk lama di depan layar kaca sehingga melupakan berbagai kewajiban. Akibat yang lebih parah adalah dari segi kesehatan, yakni menumpuknya kadar lemak dalam tubuh. Olah raga yang kurang dan kebiasaan menonton sambil menikmati makanan atau cemilan merupakan penyebab utama. Bahkan yang lebih parah, mereka tidak sempat atau tidak suka bersosialisasi dengan teman.

Paragraf tersebut dikembangkan dengan menggunakan pola sebab-akibat karena

- (A) kalimat utamanya menyatakan sebab dan akibat, sedangkan kalimat lainnya menyatakan akibat.
 - (B) kalimat utama menyebabkan sebab dan kalimat penjelas menyatakan akibat.
 - (C) kalimat pertama menyatakan sebab dan kalimat lainnya menyatakan akibat.
 - (D) kalimat pertama dan keempat menyatakan sebab, sedangkan lainnya menyatakan akibat.
 - (E) kalimat ketiga menyatakan akibat, sedangkan lainnya menyatakan sebab.
25. Seorang pejabat pemerintah India menyimpulkan bahwa di India banyak orang miskin, terlalu padat penduduknya, dan umumnya kekurangan gizi sebab agama mereka tidak mengizinkan untuk membunuh dan mengonsumsi sapi yang berkeliaran di jalan. Ketika pejabat menganjurkan penyembelihan secara besar-besaran, ternyata pendapat dan tindakan ini sangat tidak diinginkan karena jumlah hewan pembajak akan sangat berkurang, dan orang India tidak lagi mendapatkan kotoran sapi untuk pupuk dan sumber utama bahan bakar dalam memasak. Agaknya, jika orang Hindu tidak lagi dilarang untuk membunuh sapi, mungkin masalah lain akan timbul, yaitu belum cukupnya fasilitas di India untuk mendirikan industri daging dalam skala besar. (dari *Pokok-pokok Antropologi*, 1990).

Pernyataan yang tidak relevan dengan teks di atas adalah

- (A) keputusan seorang pemimpin sering tidak cocok dengan kondisi yang ada.
- (B) mengubah sesuatu dalam masyarakat bisa menimbulkan dampak yang besar.
- (C) pemerintah India belum siap menangani pemroduksian daging secara nasional.
- (D) pembunuhan sapi secara besar-besaran dapat melumpuhkan perekonomian India.
- (E) daging sapi diharapkan dapat meningkatkan gizi masyarakat di India.

26. Meskipun hampir 50 tahun kampanye “empat sehat lima sempurna”, tingkat konsumsi protein rakyat masih rendah karena terbatasnya pengetahuan dan ketidakberdayaan ekonomi. Menurut Siswono Yudo Husodo, Indonesia memiliki sumber karbohidrat dan protein yang sangat beragam dan banyak yang dapat dimanfaatkan untuk pangan rakyat. Diversifikasi pangan sesuai dengan kekayaan alam perlu menjadi kebijakan pemerintah.

Ia khawatir karena di Indonesia pada akhir-akhir ini masih muncul kasus kelaparan dan penyakit kekurangan gizi. Konsumsi protein per kapita rakyat Indonesia setiap tahun terhitung masih sangat kurang, misalnya konsumsi ikan bagi rakyat Indonesia hanya 26 kg, sedangkan Malaysia sudah sebanyak 45 kg, dan Jepang 60 kg. Rakyat Indonesia mengonsumsi daging ayam sejumlah 3,8 kg, sedangkan Filipina 4 kg. Thailand 16,8 kg dan Malaysia 23 kg. Kualitas pangan yang dikonsumsi rakyat akan menentukan tingkat pertumbuhan fisiknya dan kecerdasannya. (*Kompas*, 26 September 2007).

Pernyataan dalam pilihan berikut ini yang tidak sesuai dengan teks di atas adalah

- (A) pemerintah perlu memberagamkan bahan makanan bagi rakyat Indonesia.
 - (B) kemiskinan dan kebodohan di Indonesia merupakan salah satu akibat rendahnya konsumsi protein.
 - (C) konsumsi protein rakyat Indonesia paling rendah dibandingkan dengan Malaysia, Thailand, dan Jepang.
 - (D) konsumsi karbohidrat rakyat Indonesia lebih rendah daripada konsumsi karbohidrat orang Malaysia, Thailand, dan Jepang.
 - (E) gizi memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
27. (1) Kemiskinan hampir melanda setiap lapisan masyarakat di tengah berbagai kemajuan ekonomi yang kita raih dan rasakan sekarang ini. (2) Sejauh ini ada sekitar 16 persen warga kita yang hidup di bawah kemiskinan. (3) Dalam perhitungan angka, jumlahnya berkisar 33,5 juta orang. (4) Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, kita akan bisa membuka lapangan kerja. (5) Semua itu sangat mudah diucapkan dan tidak mudah dilaksanakan. (6) Tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa kita lakukan adalah pada tingkat sangat moderat, sekitar 4 persen, dan itu tidak cukup memadai untuk menyerap penganggur dan menghapuskan kemiskinan.

Pernyataan berikut yang dapat dipakai untuk menyempurnakan teks di atas adalah

- (A) kata *setiap* (kalimat 3) dihilangkan dan kata *juta* (kalimat 3) seharusnya ditulis dengan angka.
- (B) kata *tapi* (kalimat 5) diganti dengan *akan tetapi* dan kata *rasakan* (kalimat 1) diganti dengan kata *kita rasakan*.
- (C) kata *ada* (kalimat 2) dihilangkan dan kata *penganggur* (kalimat 6) diganti dengan kata *pengangguran*.
- (D) kata *dan* (kalimat 5) diganti dengan *tetapi* dan kata *adalah* (kalimat 6) diganti *berada*.
- (E) kata *ada* pada kalimat 2 dihilangkan dan kata *rasakan* pada kalimat 6 diganti dengan kata *kita rasakan*.

28. Dalam krisis 1997 jumlah ringgit di Malaysia berkurang tajam. Untuk itu, Malaysia berkomitmen tetap akan ... transaksi ringgit di luar negeri hingga sepuluh tahun ke depan. Kebijakan itu diambil untuk ... terulangnya krisis nilai tukar tersebut. "Para pedagang valas tidak diizinkan ... ringgit," kata Wakil Menkeu Malaysia, Noor Muhammad Yackop, di depan parlemen.

Untuk mengisi titik-titik pada teks di atas, kata-kata yang tepat adalah

- (A) menganjurkan, mencegah, menghemat.
 (B) mengizinkan, menghindari, menjual.
 (C) mempersilakan, melarang, menghemat.
 (D) mencabut, menjaga, membeli.
 (E) melarang, mengantisipasi, meminjam.
29. Berikut ini adalah identitas buku yang dimanfaatkan untuk menulis daftar pustaka.

Judul Buku	Penulis	Penerbit	Tahun	Kota
1. Teknologi Komunikasi	Rahma Farida	Bima	2006	Surabaya
2. Komunikasi Massa	Aris Tata	Sapta	2007	Jakarta
3. Komunikasi Sosial	Dian Rana	Septina	2009	Medan

Manakah penulisan daftar pustaka yang tepat untuk buku-buku di atas?

- (B) Rahma, Farida. 2006. *Teknologi Komunikasi*. Surabaya : Bima.
 Aris, Tata. 2007. *Komunikasi Massa*. Jakarta : Sapta.
 Dian, Rana. 2009. *Komunikasi Sosial*. Medan : Septina.
- (C) Farida, Rahma. 2006. *Teknologi Komunikasi*. Surabaya : Bima.
 Tata, Aris. 2007. *Komunikasi Massa*. Jakarta : Sapta.
 Rana, Dian. 2009. *Komunikasi Sosial*. Medan : Septina.
- (D) Farida, Rahma. 2006. ***Teknologi Komunikasi***. Surabaya :Bima.
 Rana, Dian. 2009. ***Komunikasi Sosial***. Medan : Septina.
 Tata, Aris. 2007. ***Komunikasi Massa***. Jakarta : Sapta.
- (E) Farida, Rahma. 2006. *Teknologi Komunikasi*. Surabaya : Bima.
 Rana, Dian. 2009. *Komunikasi Sosial*. Medan : Septina.
 Tata, Aris. 2007. *Komunikasi Massa*. Jakarta : Sapta.
- (F) Farida, Rahma. 2006. *Teknologi Komunikasi*. Surabaya : Bima.
 Rana, Dian. 2009. *Komunikasi Sosial*. Medan : Septina.
 Tata, Aris. 2007. *Komunikasi Massa*. Jakarta : Sapta.

30. Pada halaman 25 buku *Pengantar Sastra Modern* yang ditulis oleh Maman Mahayama pada tahun 1998 tertulis kalimat berikut.

Dunia sastra dengan berbagai kerumitannya mencoba pula menyediakan pemakaian dan kesadaran mengenai situasi dan berbagai masalah yang dihadapi umat manusia.

Manakah penulisan kutipan yang tepat untuk teks di atas?

- (A) "Dunia sastra dengan berbagai kerumitannya mencoba pula menyediakan pemakaian dan kesadaran mengenai situasi dan berbagai masalah yang dihadapi umat manusia" (Mahayama, 1998 : 25).
- (B) Mahayama (1998 : 25), dunia sastra dengan berbagai kerumitannya mencoba pula menyediakan pemakaian dan kesadaran mengenai situasi dan berbagai masalah yang dihadapi umat manusia.
- (C) Menurut Mahayama dalam bukunya yang diterbitkan tahun 1998, dunia sastra adalah berbagai kerumitan yang mencoba menyediakan pemakaian dan kesadaran mengenai situasi dan berbagai masalah yang dihadapi umat manusia.
- (D) Dunia sastra dengan berbagai kerumitannya mencoba pula menyediakan pemakaian dan kesadaran mengenai situasi dan berbagai maslaah yang dihadapi umat manusia (dalam Mahayama, 1998 : 25).
- (E) Mahayama mengatakan bahwa dunia sastra dengan berbagai kerumitannya mencoba pula menyediakan pemakaian dan kesadaran mengenai situasi dan berbagai masalah yang dihadapi umat manusia (1998 : 25).